

BAB I PENDAHULUAN

Bencana alam dan krisis ekonomi berkepanjangan yang melanda negara Indonesia dalam kurun waktu pasca orde baru menyadarkan masyarakat akan sisi kedermawanan seseorang untuk membantu sesama. Aktualisasi dari kepedulian tersebut dengan munculnya *fundraising* atau aksi pengumpulan dana yang dilakukan oleh personal, kelompok komunitas untuk membantu masyarakat yang terkena musibah atau yang membutuhkan bantuan. *Fundraising* berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai makna penghimpunan atau penggalangan dana, dan orang, lembaga sosial, badan hukum yang mengumpulkan dana disebut *fundraiser*. *Fundraising* diartikan sebagai suatu konsep penggalangan sumber dana dan daya lainnya yang diperoleh dari masyarakat untuk digunakan mendukung program kegiatan operasional organisasi dalam mencapai tujuan.

Bentuk aksi nyata *fundraising* yang sering ditemui di masyarakat seperti permintaan bantuan dana ke tiap rumah (*door to door*) yang dilakukan oleh yayasan atau lembaga sosial. Aksi lainnya dengan menghimpun dana dari pengguna jalan dengan berbekal kardus kosong dengan harapan pengguna jalan bisa memberikan donasinya ke dalam kardus yang disediakan. Cara tersebut dirasa tidak tepat karena membutuhkan waktu yang lama dan mengganggu pengguna jalan. Belum lagi kemungkinan penggunaan dana yang kurang jelas karena tidak transparansinya penggunaan dana sehingga membuat orang tidak percaya saat akan berdonasi.

Beberapa alasan orang atau lembaga donor tidak mau menyisihkan donasinya disebabkan oleh antara lain: tidak percaya, tidak punya uang dan tidak percaya pada program yang dilakukan oleh *fundraiser*. Fakta lain tentang *fundraiser* yang tidak mempunyai izin dari lembaga terkait dan juga sistem pertanggung jawaban yang masih belum jelas kepada donatur. Program yang ada pada *fundraiser* sangat tergantung pada tersedianya dana. *Fundraiser* akan berusaha mencari donatur untuk mensupport program-program sosialnya. Hal ini menjadi problem bagi *fundraiser* dalam menggalang dana dari masyarakat. Banyak strategi yang dilakukan oleh *fundraiser* untuk mendapatkan dana, dari

door to door, aksi dijalanan, menggunakan media massa, spanduk, serta brosur. Namun sering kali aksi tersebut kurang mendapatkan hasil yang memuaskan. Untuk mengatasi permasalahan diatas, diperlukan sebuah media yang dapat diakses oleh orang banyak dan tidak terbatas ruang dan waktu yaitu internet. Perkembangan penggunaan internet di Indonesia cukup meningkat dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2018 sudah mencapai 117 juta pengguna. Hal ini disebabkan karena banyak manfaat yang didapatkan melalui media internet, salah satunya adalah promosi.

Media sosial memang bisa menjadi media yang relatif efektif untuk menjadi panyambung donatur dengan *fundraiser*, namun ada beberapa kelemahan yang dimiliki oleh media sosial saat digunakan sebagai media kampanye. Media sosial memiliki konten yang terbatas, kesulitan membagikan informasi yang detail, update informasi yang terlalu cepat, konsumen yang kurang percaya dan nama organisasi kita sulit di cari di search engine menggunakan platform media sosial.

Untuk itu diperlukan perancangan purwarupa aplikasi berbasis web yang dapat mengakomodasi semua permasalahan yang dihadapi oleh *fundraiser*. Agar lebih optimal aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian penggalangan dana dengan menggunakan algoritma Bitap yang membantu mempercepat dalam melakukan pencarian penggalangan dana. Algoritma Bitap memiliki metode pra-proses yang sangat sederhana dengan mengolah operasi bitwise dan teks tanpa harus disimpan dalam processor. Berdasarkan deskripsi latar belakang, maka penulis mengusulkan untuk membuat penelitian dengan judul : **IMPLEMENTASI ALGORITMA BITAP PADA APLIKASI FUNDRAISING BERBASIS WEB.**

1.1 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian adalah Bagaimana merancang dan mengimplementasikan algoritma *bitap* pada aplikasi *fundraising* berbasis web?

1.2 Tujuan Penelitian

Merancang dan mengimplementasikan mengimplementasikan algoritma *fuzzy string matching* pada aplikasi *fundraising* berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

1. Aplikasi penggalangan donasi ini hanya sebagai prototipe
2. Fitur penggalangan dana hanya sebanyak 25 topik penggalangan dana.
3. Bahasa pemrograman menggunakan PHP.

1.4 Manfaat Penelitian atau perancangan

Membantu fundraiser yang ingin mengembangkan aplikasi penggalangn dana secara online dan berbasis web.

